

BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa :

1. Interaksi antara efek sisa bentuk kompos dan dosis kompos
 - a) Interaksi efek sisa bentuk kompos dan dosis kompos pada awal tanam ketiga masih mampu meningkatkan ciri kimia Regosol yaitu pH, P-tersedia, C-Organik, N-total, KTK dan kandungan basa-basa (Ca-dd, Mg-dd dan K-dd) tanah.
 - b) Terdapat interaksi antara efek sisa bentuk kompos dan efek sisa dosis kompos pada angkutan hara K tanaman. Sisa dosis optimal yaitu 10 ton/ha (0,05%) pada sisa kompos bubuk dan 0,10% pada sisa kompos granul.
2. Efek sisa bentuk kompos
 - a) Efek sisa bentuk kompos pada awal tanam ketiga masih mampu meningkatkan ciri kimia Regosol, yang terbaik yaitu bentuk granul.
3. Efek sisa dosis kompos
 - a) Efek sisa dosis kompos pada awal tanam ketiga masih mampu meningkatkan ciri kimia Regosol. Seiring peningkatan dosis kompos ciri kimia Regosol juga meningkat.
 - b) Pengaruh utama efek sisa dosis kompos pada tanam ketiga diperoleh yang optimal sisa dosis 40 ton/ha untuk tinggi tanaman (41,16 cm) dan bobot segar tanaman 127,45 g/polybag. Angkutan hara N dan P terbaik diperoleh pada sisa dosis 40 ton/ha yaitu 4,55% dan 0,038%, secara berturut-turut.

B. Saran

Lahan pantai yang sudah dilakukan pengelolaan dan manajemen lahan secara optimal berpotensi untuk dikembangkan menjadi lahan pertanian (sayur-sayuran) terutama caisim. Tanaman caisim juga direkomendasikan sebagai tanaman rotasi bawang merah karena dapat meningkatkan kesuburan tanah dan daur ulang unsur hara.